

ANALISIS PETA PERSEBARAN TITIK API UNTUK KESESUAIAN PERSEBARAN SUMUR BOR DI KECAMATAN LANDASAN ULIN KOTA BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN

Zaki Mubarak, Rosalina Kumalawati, Sidharta Adyatma

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
zakimub123@gmail.com

ABSTRAK

Kebakaran rutin di hutan dan lahan gambut terjadi hampir setiap tahun. Pencegahan atau mengatasi kebakaran di lahan gambut adalah dengan cara pembasahan lahan gambut dengan memompa air dari bawah tanah atau dari badan air sekitarnya. Tujuan dalam penelitian ini adalah menganalisis peta persebaran titik api dan persebaran sumur bor untuk bencana kebakaran hutan dan lahan di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru. Metode dalam penelitian ini menggunakan Metode Survey. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah persebaran titik api dan sumur bor di Kecamatan Landasan ulin. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berdasarkan dokumen dari intansi/jurnal dan wawancara terhadap warga sekitar. Data sekunder didapat dari pemerintahan daerah Provinsi Kalimantan Selatan Kota Banjarbaru Kecamatan Landasan Ulin. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Kecamatan Landasan Ulin pada tahun 2015- juli 2017 menurut data persebaran titik api berjumlah 17 titik api. Titik api tersebar disemua Kelurahan di Kecamatan Landasan Ulin. Sumur bor untuk mengatasi kebakaran hutan dan lahan berjumlah 50 sumur bor yang tersebar di Kelurahan Guntung Payung dan Kelurahan Syamsudinnor. Lokasi sumur bor yang diolah sudah sesuai dengan persebaran titik api yang rawan terjadi kebakaran hutan dan lahan. Daerah Kelurahan Guntung Manggis dan Kelurahan Landasan Ulin Timur perlu dibangun beberapa sumur bor untukantisipasi terjadinya kebakaran hutan dan lahan.

Kata kunci : *Pemetaan, Titik Api, Sumur Bor*

1. Pendahuluan

Bencana kebakaran merupakan salah satu jenis bencana alam yang sering terjadi di Indonesia, terutama selama musim kemarau. Kebakaran pada umumnya terjadi pada saat musim kemarau, hampir setiap tahun di kawasan hutan dan lahan (Erdiansyah, 2015). Kebakaran hutan dan lahan gambut selama musim kering dapat disebabkan atau dipicu oleh kejadian alamiah dan kegiatan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam perkebunan atau kecerobohan manusia yang bersifat insidental, seperti kebakaran akibat puting rokok atau unsur kesengajaan pembakaran untuk pembukaan lahan.

Kebakaran hutan dan lahan untuk mengatasinya dengan cara yaitu mengetahui persebaran titik api agar mudah untuk memadamkan, membuat

undang-undang bagi yang membakar sengaja lahan akan di penjara, pembuatan kanal/waduk, dan pembuatan sumur bor. Kebakaran hutan dan lahan yang besar di Kota Banjarbaru mengakibatkan kabut asap yang tebal akibatnya kegiatan sosial masyarakat sekitar terganggu. Petugas sangat sulit untuk memadamkan kebakaran tersebut karena sulitnya memperoleh air untuk memadamkannya, karena itu cara untuk mengatasi kebakaran tersebut sumber air harus dibuat dekat titik yang sering terjadi kebakaran untuk mengatasi masalah tersebut.

Badan Restorasi Gambut (BRG) dan *Wetlands International Indonesia* berkerjasama untuk membangun sumber air yang berupa sumur bor. Pembuatan sumur bor dilakukan di Kecamatan Landasan Ulin seperti yang diketahui setiap terjadinya kebakaran yang besar terjadilah asap yang dapat merugikan sosial dan ekonomi masyarakat sekitar. Kebakaran Hutan dan Lahan yang terjadi di Kecamatan Landasan Ulin tahun kemarin mengganggu jadwal penerbangan dan dapat melumpuhkan Bandara Syamsudinnor (Kumalawati dkk, 2016). Tujuan dari penelitian ini adalah Menganalisis Peta Persebaran Titik Api Berdasarkan data titik api dan Peta Persebaran sumur bor di Kecamatan Landasan Ulin.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengambil seluruh data titik api dan sumur bor yang ada di Kecamatan Landasan Ulin yang merupakan rancangan dari penelitian ini. Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh persebaran titik api dan sumur bor yang telah dibuat yang tersebar di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Teknik pengambilan sampel berdasarkan titik koordinat peta. Data primer ialah data diperoleh dari survey lapangan, sedang data sekunder ialah data yang diperoleh dari instansi seperti BMKG atau dokumentasi.

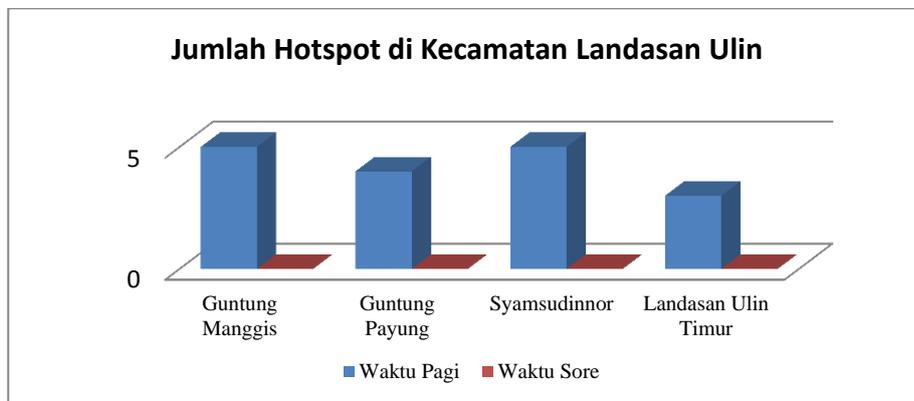
3. Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis data yang diperoleh Persebaran titik api di Kecamatan Landasan Ulin diperoleh dari situs/intansi BMKG yang di download setiap hari waktu pagi dan sore. Data titik api tahun 2015-2017 di wilayah Landasan Ulin berjumlah 17 titik api dengan tingkat kepercayaan ≥ 80 menggunakan satelit Terra Modis & Aqua. Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat Data Persebaran Hotspot di Kecamatan Landasan Ulin. Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat Diagram Jumlah Hotspot di Kecamatan Landasan Ulin. Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat Persebaran Hotspot di Kecamatan Landasan Ulin.

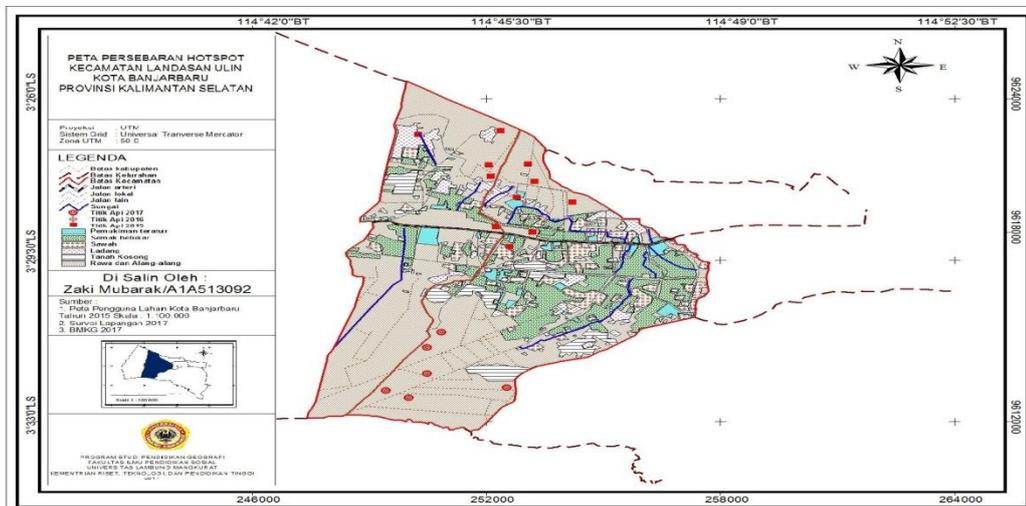
Tabel 1. Data Persebaran Hotspot di Kecamatan Landasan Ulin 2015-2017

Kelurahan	Σ Hotspot Tingkat Kepercayaan $\geq 80\%$		Jumlah
	Waktu pagi (AM)	Waktu sore (PM)	
Guntung Manggis	5	-	5
Guntung Payung	4	-	4
Syamsudinnor	5	-	5
Landasan Ulin Timur	3	-	3
Jumlah	17	-	17

Sumber : BMKG, 2017



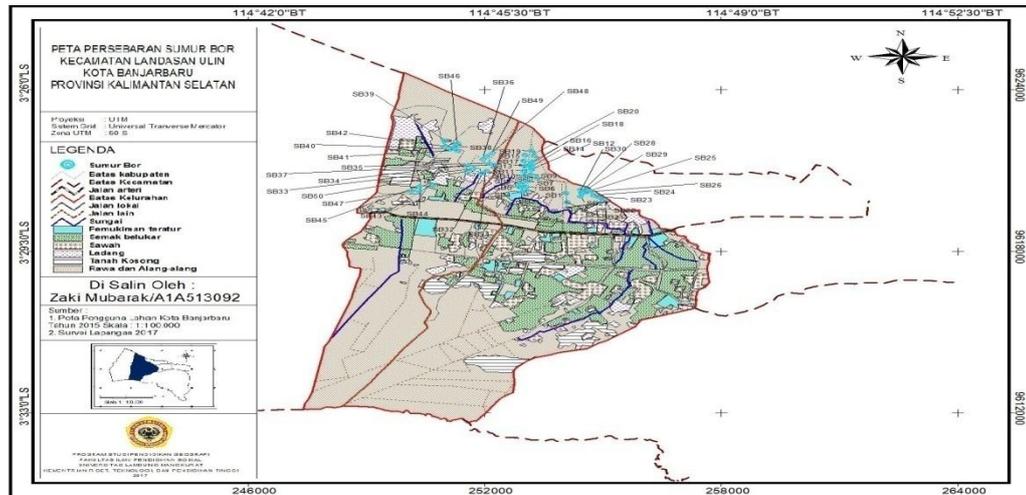
Gambar 1. Diagram Jumlah Hotspot di Kecamatan Landasan Ulin



Gambar 2. Persebaran Hotspot

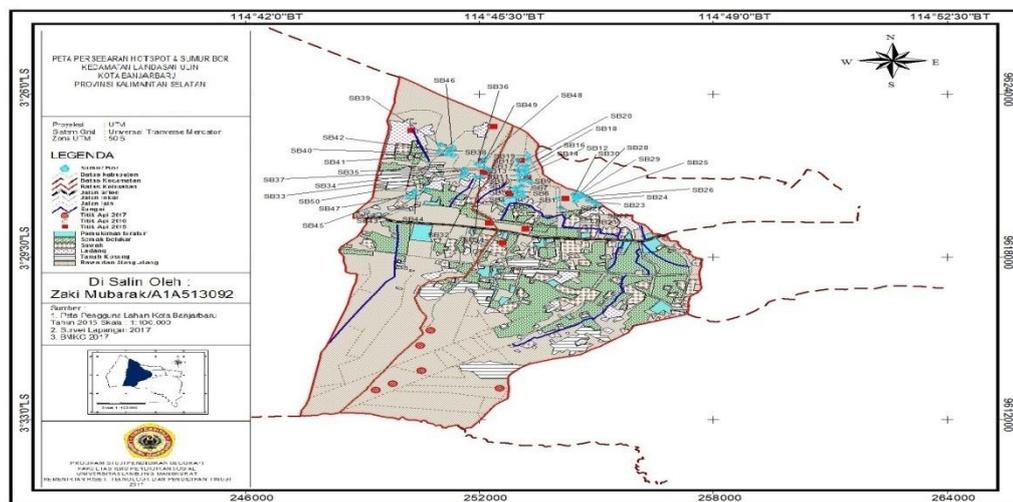
Sumur bor dapat dijadikan salah satu cara untuk mengatasi kebakaran lahan. Persebaran sumur bor yang ada di Kecamatan Landasan Ulin tersebar di daerah Guntung Payung dengan 30 titik lokasi sumur bor dan Syamsudinnor dengan 20 titik lokasi sumur bor dengan total jumlah 50 sumur bor. Sumur bor yang dibuat fungsinya bukan hanya untuk kebakaran tetapi juga bisa digunakan untuk membasahi sawah atau ladang sekitar.

Hasil survey lapangan sumur bor tersebut tidak digunakan warga sekitar karena pasokan air yang ada disekitar masih mencukupi kebutuhan ladang dan sawah mereka, curah hujan yang tinggi pada tahun ini mengakibatkan kebakaran hutan dan lahan tidak terjadi. Lokasi sumur bor tersebar di daerah ladang, persawahan, perkebunan, dan alang-alang dimana daerah tersebut sering terjadi kebakaran agar sumur tersebut bisa dipakai lebih efektif jika terjadi kebakaran atau tidak terjadi kebakaran. Berdasarkan Gambar 3 dapat dilihat Persebaran Sumur Bor



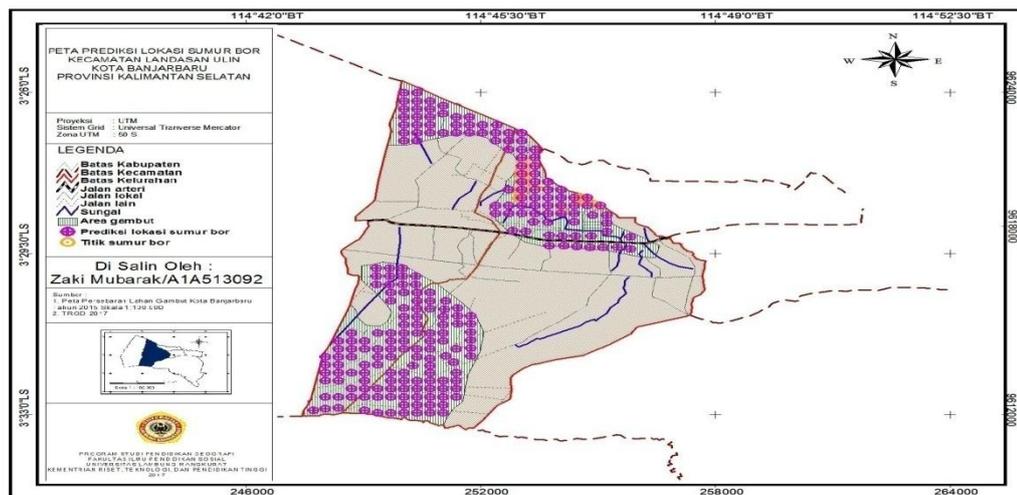
Gambar 3. Persebaran Sumur Bor

Peta persebaran hotspot dan sumur bor selanjutnya di *overlay*. Sumur bor yang tersebar di Landasan Ulin berjumlah 50 titik, dibandingkan dengan persebaran titik api maka sumur bor saat ini sudah cukup untuk mengatasi kebakaran di daerah guntung payung dan syamsudinnor sedang untuk daerah landasan ulin utara dan guntung manggis belum ada pembuatan sumur bor maka perlu untuk ditambah sumur bor. berdasarkan Gambar 4 dapat dilihat Persebaran Hotspot dan Sumur Bor.



Gambar 4. Persebaran Hotspot dan Sumur Bor

Prediksi persebaran sumur bor dilakukan untuk kesesuaian lokasi persebaran sumur bor dengan persebaran titik api. Lahan area gambut merupakan lahan yang sering terjadi kebakaran, karena itu perlu pembuatan sumur di sekitar area gambut. Peneliti membuat prediksi persebaran sumur untuk daerah Kecamatan Landasan Ulin. Berdasarkan Gambar 5 dapat dilihat Prediksi Sumur Bor.



Gambar 5. Prediksi Persebaran Sumur Bor

4. Kesimpulan

Hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan di Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru yaitu :

1. Hasil data Persebaran titik api yang didapat dari intansi terkait yaitu BMKG dari tahun 2015-2017 berjumlah 17 titik api. Titik api tersebar di seluruh Kelurahan yang ada di Kecamatan Landasan Ulin. Kebakaran terjadi di lahan ladang, sawah, semak belukar, dan alang-alang. Kebakaran terparah terjadi pada tahun 2015 berjumlah 11 titik, tahun 2016 tidak ada titik api karena pada tahun itu curah hujan tinggi, dan tahun 2017 terlihat 6 titik api yang terjadi di bagian selatan dari Kelurahan Guntung Manggis dan Landasan Ulin Timur.
2. Persebaran sumur bor untuk mengatasi kebakaran tersebar di Kelurahan Guntung Payung dan Kelurahan Syamsudinnor. Lokasi sumur tersebar di beberapa titik, Kelurahan Guntung Payung tersebar 30 sumur bor dan Kelurahan Syamsudinnor tersebar 20 sumur bor yang dibangun untuk mengatasi kebakaran hutan dan lahan. Sumur bor yang dibuat sampai saat ini sebagian belum dipakai untuk penanggulangan bencana kebakaran dikarenakan curah hujan yang tinggi pada tahun itu, akan tetapi sumur bor sebagian dipakai warga untuk keperluan membasahi ladang dan kebun mereka.

Daftar Pustaka

- Badan Pembangunan Daerah kota banjarbaru. 2017. Peta pengguna lahan Kota Banjarbaru
- Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. 2017. *Data persebaran hotspot*
- Badan kordinasi nasional penanganan bencana 2007. *Pengenalan Karateristik Bencana Dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Edisi II
- Erdiansyah. 2015. *Implementasi pertanggungjawaban pidana korporasi pembakaran hutan dan lahan di provinsi riau. jurnal ilmu hukum*. Vol. 4, 138-166. ISSN 2089-9339

Kumalawati, dkk. 2016. *Laporan Pengabdian Pelatihan Pembuatan Sumur Bor*.
Banjarbaru: Pusat Studi Kebencanaan ULM

Kumalawati, dkk. 2016. Pembuatan Sumur Bor, *Laporan Kemajuan Pembuatan
Sumur Bor*. Pusat Studi Kebencanaan ULM:Banjarbaru.